

## **ABSTRAK**

### **APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L)**

**Oleh**

**Thohir Wijaya Mulyadi**

Permasalahan bagi petani Indonesia yaitu dari sisi produktifitas tanaman kakao, karena produktifitas kakao di Indonesia masih belum optimal. Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya produksi kakao adalah bibit yang tidak berkualitas, serta proses budidaya yang kurang baik. Pada tahap pembibitan ini bibit perlu mendapatkan nutrisi unsur hara yang cukup untuk tumbuh dengan baik. Pemberian pupuk anorganik adalah salah satu cara yang biasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bibit kakao. Mahalnya pupuk anorganik membuat pelaku usaha pembibitan harus mengeluarkan biaya lebih untuk produksi bibit. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif pupuk lain untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada pembibitan dengan harga yang lebih murah, penggunaan pupuk cair organik diharapkan dapat mengganti pupuk anorganik pada pembibitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk cair organik pada pertumbuhan bibit kakao, dosis pupuk cair yang digunakan yaitu 25 ml, 50 ml, 75 ml, 100 ml, 125 ml. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 18 satuan percobaan, setiap perlakuan terdapat 4 polibag sehingga terdapat 72 polibag sebagai bahan penelitian, apabila terdapat perbedaan nyata selanjutnya di uji BNT pada taraf 5%. Pemberian pupuk cair dengan 6 perlakuan dosis, masing-masing tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pertumbuhan bibit kakao.

**Kata kunci : Kakao,**